

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian.

Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk

¹ Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia: 2009), 58.

menganalisis strategi yang digunakan oleh pengurus Musala guna menciptakan kerukunan umat beragama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi daripada penelitian yang akan peneliti lakukan kali ini di Musala waqaf Al-Hidayah yang terletak di Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri terletak diatas permukaan laut dengan luas wilayah 1386 km² yang terdiri dari 26 Kecamatan, 345 Desa. Wilayah Kabupaten Kediri diapit 5 Kabupaten, yakni : sebelah Utara Kab. Jombang dan Nganjuk, sebelah Timur Kab. Jombang dan Malang, sebelah Selatan Kab. Tulungagung dan Nganjuk. Kabupaten Kediri secara geografi terletak di Bujur Timur : 111° 47' 5'' – 112° 18' 20'' dan Lintang Selatan : 7° 36' 12'' – 8° 0' 20''.

Berdasarkan topografinya Kabupaten Kediri dibagi menjadi 4 golongan dari luas wilayah, yaitu ketinggian di atas 0 meter – 100 meter dpl membentang seluas 32,45%, ketinggian di atas 100 meter – 500 meter dpl membentang seluas 53,83%, ketinggian di atas 500 meter – 1.000 meter dpl membentang seluas 9,98%, dan ketinggian di atas 1.000 meter dpl membentang seluas 3,73%.

Secara geologis karakteristik wilayah Kabupaten Kediri dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian , yaitu : Bagian Barat Sungai Brantas, merupakan perbukitan lereng Gunung Wilis dan Gunung Klotok, Sebagian besar merupakan daerah kurang subur ; Bagian Tengah, merupakan dataran rendah yang sangat subur, melintas alirsan Sungai

Brantas dari Selatan ke Utara yang membelah wilayah Kabupaten Kediri ; Bagian Timur Sungai Brantas, merupakan perbukitan kurang subur yang membentang dari Gunung Argowayang di bagian Utara dan Gunung Kelud di bagian Selatan.

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen penting dalam penelitian. Karena proses pelaksanaan penelitian tidak lepas dari data dan nantinya data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah hasil penelitian. Data masih berupa bahan mentah, sehingga perlu proses olah untuk menghasilkan informasi atas keterangan yang menunjukkan fakta.² Data yang diperoleh peneliti dilapangan terdiri dari hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi.

Sedangkan sumber data adalah objek darimana data diperoleh.³ Berdasarkan sumbernya peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder, yaitu :

a. Primer

Diambil melalui wawancara dengan narasumber secara langsung. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah para pengurus Musala Desa Segaran Kecamatan Wates Kabupaten Kediri, masyarakat yang beragama Islam dan Kristen. Data primer ini juga akan peneliti ambil dari proses observasi yang akan peneliti lakukan dilingkungan Desa Segaran Kecamatan

² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

Wates Kabupaten Kediri, seperti mengobservasi kegiatan sosial masyarakat desa, kegiatan keagamaan dan kegiatan ekonomi. Hal ini untuk mencari tahu tingkat kerukunan antarumat beragama.

b. Sekunder

Diambil dari sumber-sumber selain yang peneliti sebutkan diatas, bisa berupa dokumen yang berkaitan dengan data sensus kependudukan, dokumen kegiatan masyarakat dan data pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 metode dalam mengumpulkan data, yaitu interview, observasi dan dokumentasi :

a. Interview / Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁴

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian. Diantaranya, wawancara akan peneliti lakukan dengan pengurus Musala, masyarakat sekitar Musala baik yang beragama Islam maupun Kristen serta perangkat desa. Wawancara ini dilakukan guna

⁴ Ibid., 210.

mengetahui kondisi kerukunan umat beragama di Desa Segaran.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁵

Cara yang dilakukan penelitian yaitu peneliti datang ke lokasi yang akan diteliti secara langsung. Dalam hal pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi subjek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Ada beberapa aspek yang perlu peneliti lihat secara langsung (observasi) diantaranya adalah kondisi kerukunan masyarakat Desa Segaran dengan cara melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat data-data atau dokumen yang ada. Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menjadikan

⁵ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.⁶

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kaitannya dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, maka terdapat 3 instrumen yang akan peneliti gunakan dalam melakukan pengumpulan data, yaitu peneliti akan membuat pedoman wawancara yang akan peneliti gunakan sebagai panduan melakukan wawancara dengan narasumber, pedoman observasi yang akan peneliti gunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan di lokasi penelitian dan yang terakhir adalah pedoman dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.⁷

2. Triangulasi adalah penggunaan metode apa pun untuk analisis atau perbandingan data. Ada tiga jenis triangulasi :

a. Triangulasi sumber daya

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 227.

⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Edisi Revisi), 327.

Triangulasi sumber dipakai untuk mengontrol keakuratan data yang diterima dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Metode triangulasi ini digunakan untuk memeriksa keandalan data dan ini dilakukan dengan memeriksa data dengan satu mata dengan cara yang berbeda.⁸

c. Triangulasi waktu

Dipakai untuk mengontrol keakuratan data yang dihasilkan di tempo yang berbeda-beda. Verifikasi dilakukan pada berbagai waktu melalui wawancara, observasi atau metode lain sampai keandalan data ditetapkan.⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Analisis dilakukan peneliti mulai sebelum terjun ke lapangan, selama berada dilapangan, dan setelah dilapangan.

⁸ Djunaidi Ghony Dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 320.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 244.

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Maka langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi informasi agar dapat dipahami khalayak umum. Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari penelitian jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat focus, dan membuang hal yang tidak perlu.¹¹

Data yang akan direduksi adalah hasil wawancara dengan berbagai sumber yaitu para pengurus Musala, masyarakat sekitar baik yang beragama Islam maupun Kristen dan perangkat desa. Kemudian dari hasil wawancara peneliti pilih mana yang sesuai dengan tujuan penelitian lalu meringkas ulasan hasil wawancara yang akhirnya akan peneliti sajikan dalam bentuk data.

¹¹ Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)* (Yogyakarta: Teras, 2008), 114.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data dari hasil wawancara direduksi, maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling umum digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

3. Penyimpulan Data (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penyimpulan data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa diubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah dilengkapi oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹²

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat 3 tahap yang peneliti ajukan dalam rangka penyelesaian penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut ini :

1. Tahap Pra Lapangan
 - a. Peneliti menentukan latar penelitian.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, 345.

- b. Peneliti mengurus perizinan awal baik dari pihak fakultas dan pihak sekolah untuk kepentingan kelancaran penelitian.
- c. Pencarian referensi terkait agar penelitian bisa fokus dan terarah.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan pada kegiatan masyarakat di Desa Segaran
- b. Peneliti melakukan wawancara dengan para sumber terkait yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Pengambilan dokumentasi berupa foto, rekaman dan catatan selama di lapangan.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah semua keperluan data penelitian terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data dan mendapatkan hasil kesimpulan. Kemudian akan ditulis dalam bentuk laporan penelitian kualitatif.